

**PENGUJIAN *IN-VITRO* DAN *EX-VIVO*
BERBAGAI JENIS BAKTERISIDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SERANGAN
BAKTERI *XANTHOMONAS SP.*
PADA BIBIT *EUCALYPTUS PELLITA***

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

HANSSEN TANAKA PUTRA
20/21928/SHTI

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

**PENGUJIAN *IN-VITRO* DAN *EX-VIVO*
BERBAGAI JENIS BAKTERISIDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SERANGAN
BAKTERI *XANTHOMONAS SP.*
PADA BIBIT *EUCALYPTUS PELLITA***

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :
HANSSEN TANAKA PUTRA
20/21928/SHTI

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGUJIAN *IN-VITRO* DAN *EX-VIVO*
BERBAGAI JENIS BAKTERISIDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SERANGAN
BAKTERI *XANTHOMONAS SP.*
PADA BIBIT *EUCALYPTUS PELLITA***



Dosen Pembimbing I

Karti Rahayu Kusumaningsih, S.Hut, MP

Dosen Pembimbing II

Ir. Agus Priyono, MP

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kehutanan
Dr. Ir. Prawana, MP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengujian *In-vitro* dan *Ex-vivo* Berbagai Jenis Bakterisida Terhadap Pertumbuhan dan Serangan Bakteri *Xanthomonas sp.* pada Bibit *Eucalyptus Pellita*”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik strata-1 di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Karti Rahayu Kusumaningsih, S.Hut., MP, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing dalam pembuatan skripsi.
2. Bapak Ir. Agus Prijono, MP, selaku dosen penguji skripsi.
3. Bapak Dr.Ir. Rawana., MP, selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Bapak Didik Surya Hadi, S.Hut, MP, selaku Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan.
5. PT Toba Pulp Lestari,tbk , yang telah memberikan beasiswa *scholarship*.
6. Bapak dan ibu Dosen di Fakultas Kehutanan, yang telah memberikan banyak ilmu, pemahaman serta pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Tim administrasi dan pengurus Fakultas Kehutanan yang telah membantu segala sesuatunya berjalan lebih mudah.
8. Orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doa restu kepada penulis.
9. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER yang selalu membantu dan memberikan nasehat, masukan saran dan semangat kepada saya.

Penulis menyadari bila skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, Namun, penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan dan manfaat baik kepada penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 18 Maret 2024

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang kedua orang tua yang sangat kukasihi dan kusayangi. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalaskan hanya dengan selembur kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih ayah dan ibu atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama kakak dan adikku menuju kesuksesan.

Untuk kakakku yansen tanaka putra dan noriko thasya serta adikku youngsen tanaka putra dan vincent tanaka putra, terima kasih telah memberikan warna dihidupku yang tidak akan tergantikan. Hanya dengan karya kecil ini kupersembahkan. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin, dan mengharumkan nama keluarga, maaf belum bisa menjadi panutan buat adikku dan menjadi orang yang baik bagi kakakku, tapi aku akan selalu mejadi yang terbaik bagi kalian semua. Semoga kelak kita akan terus bersama dan menjadi orang yang berguna bagi lainnya.

Yang terakhir aku berterima kasih kepada keluarga beasiswa TPL Yogyakarta, karna telah menemaniku, menikmati suasana Yogyakarta dan menjalani perjalanan dan pengalaman yang seru tiada duanya.

MOTTO

“Pengetahuan adalah kunci kesuksesan yang tak ternilai.”

Albert Einstein

“Jika anda tidak bisa melakukannya dengan baik, lakukanlah dengan cinta.”

Mother Teresa

“Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together.”

Vincent Van Gogh

“Chasing dreams and milestones, one day at a time.”

Hanssen Tanaka Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	4
D. Hipotesis	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Umum Ekaliptus (<i>Eucalyptus pellita.</i>)	6
B. Pengertian dan Sifat Bakteri	8
C. Gambaran Umum Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i>	9
D. Gambaran Umum Jenis Bakterisida yang Digunakan dalam Penelitian....	11
E. Pengertian <i>In-vitro</i>	12

F. Pengertian <i>Ex-vivo</i>	13
G. Pengertian Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan penyakit.....	14
H. Pengertian Severitas (Tingkat Keparahan) Serangan penyakit.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
B. Alat dan Bahan.....	15
C. Rancangan Penelitian.....	16
D. Pelaksanaan Penelitian.....	18
E. Diagram Alir Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	23
A. Pertumbuhan Bakteri dalam Media NA (<i>Nutrient agar</i>).....	23
B. Penurunan Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas</i> <i>sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> setelah Aplikasi Bakterisida.....	25
C. Penurunan Severitas(Tingkat Keparahan)Serangan Bakteri <i>Xanthomonas</i> <i>sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> setelah Aplikasi Bakterisida.....	28
BAB V PEMBAHASAN.....	30
A. Pertumbuhan Bakteri dalam Media NA (<i>Nutrient agar</i>).....	30
B. Penurunan Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas</i> <i>sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> setelah Aplikasi Bakterisida.....	30
C. Penurunan Severitas (Tingkat Keparahan) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas</i> <i>sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> setelah Aplikasi Bakterisida.....	31
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan.....	32

B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	35



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 1. Radius Pertumbuhan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> dalam media <i>Nutrient agar</i>	23
Tabel 2. Analisis Varians Pertumbuhan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> Setelah Aplikasi Bakterisida	24
Tabel 3. Uji LSD Pengaruh Faktor Jenis Bakterisida Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i>	24
Tabel 4. Rata-Rata Penurunan Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i>	25
Tabel 5. Analisis Varians Penurunan Severitas (Tingkat Keparahan) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i>	26

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 1. Bibit <i>Eucalyptus pellita</i>	7
Gambar 2. Tanda Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp</i>	10
Gambar 3. Isolate <i>Xanthomonas sp.</i>	10
Gambar 4. Mikroskopis Bakteri <i>Xanthomonas sp</i>	11
Gambar 5. Bakterisida merk Besun elite 300 SC.....	11
Gambar 6. Bakterisida merk Nordox 56 WP.....	12
Gambar 7. Bakterisida merk Bactocyn 150 AL.....	12
Gambar 8. Pengujian Secara <i>In-vitro</i>	13
Gambar 9. Pengujian Secara <i>Ex-vivo</i>	13
Gambar 10. Contoh Tray Pengumpulan Bibit.....	20
Gambar 11. Bagan Pelaksanaan <i>In-vitro</i>	22
Gambar 12. Bagan Pelaksanaan <i>Ex-vivo</i>	22
Gambar 13. Pertumbuhan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> Setelah Aplikasi Berbagai Jenis Bakterisida	25
Gambar 14. Penurunan Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> Setelah Aplikasi Bakterisida	27
Gambar 15. Penurunan Severitas (Tingkat Keparahan) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> Setelah Aplikasi Bakterisida	29

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Radius Pertumbuhan Bakteri <i>Xanthomonas sp</i>	37
Lampiran 2. Penurunan Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> Setelah Aplikasi Bakterisida Sekali Seminggu	38
Lampiran 3. Penurunan Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> Setelah Aplikasi Bakterisida Dua Kali Seminggu	39
Lampiran 4. Penurunan Severitas (Tingkat Keparahan) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> Setelah Aplikasi Bakterisida Sekali Seminggu	40
Lampiran 5. Penurunan Severitas (Tingkat Keparahan) Serangan Bakteri <i>Xanthomonas sp.</i> pada Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> Setelah Aplikasi Bakterisida Dua Kali Seminggu	41
Lampiran 6. Jenis Bakterisida yang Digunakan.....	42
Lampiran 7. Hasil <i>In-vitro</i>	43
Lampiran 8. Pengujian <i>Isolate</i> Bakteri <i>Xanthomonas sp</i>	44
Lampiran 9. Bibit <i>Eucalyptus pellita</i> yang terserang bakteri <i>Xanthomonas sp</i> ...	45

**PENGUJIAN *IN-VITRO* DAN *EX-VIVO*
BERBAGAI JENIS BAKTERISIDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SERANGAN
BAKTERI *XANTHOMONAS SP.*
PADA BIBIT *EUCALYPTUS PELLITA***

Hanssen Tanaka Putra^{1*}, Karti Rahayu Kusumaningsih², Agus Priyono²

¹ Fakultas Kehutanan institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Jalan nangka II, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

*E-mail : Hanssentanaka18@gmail.com

INTISARI

Serangan bakteri *Xanthomonas sp.* menyebabkan pertumbuhan terhambat dan bahkan menyebabkan kematian. Salah satu cara untuk mencegah serangan bakteri tersebut adalah dengan menggunakan bakterisida yang diterapkan ketika persemaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis bakterisida dan interval waktu penyemprotan terhadap penurunan insidensi (tingkat kejadian) dan penurunan severitas (tingkat keparahan) serangan bakteri *Xanthomonas sp.* pada bibit *Eucalyptus pellita*.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dengan pengujian secara *In-vitro* dan *ex-vivo*. Untuk pengujian *In-vitro* menggunakan 1 faktor perlakuan yaitu jenis bakterisida yang terdiri dari 4 aras yaitu kontrol, bakterisida merk Besun, Nordox dan Bactocyn. Sedangkan pengujian *Ex-vivo* menggunakan 2 faktor perlakuan yaitu jenis bakterisida dan interval waktu penyemprotan yang terdiri dari penyemprotan seminggu sekali dan dua minggu sekali. Parameter yang dilakukan adalah pertumbuhan bakteri dalam media *Nutrient agar*, penurunan insidensi dan severitas serangan bakteri *Xanthomonas sp.* pada bibit *Eucalyptus pellita* setelah aplikasi bakterisida dengan interval waktu 1 minggu dan 2 minggu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara faktor jenis bakterisida dan interval waktu penyemprotan berpengaruh terhadap penurunan insidensi (tingkat kejadian) dan penurunan severitas (tingkat keparahan). Jenis bakterisida merk Bactocyn dengan interval waktu penyemprotan 1 minggu memberikan hasil penurunan insidensi dan severitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan bakterisida merk Besun dan Nordox yaitu 66,88% untuk penurunan insidensi dan 36,40% untuk penurunan severitas.

Kata kunci : *Eucalyptus pellita*; Bakteri *Xanthomonas*; insidensi; severitas.